

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran matematika biasanya bersifat hirarki, yaitu dimulai dari konsep yang sederhana menuju ke konsep yang lebih kompleks. Hal ini membawa konsekuensi bahwa kesiapan mental anak dalam belajar matematika dimulai dari penguasaan materi sebelumnya. Sering kali anak mempunyai anggapan atau persepsi bahwa pelajaran matematika itu sulit, karena itu banyak siswa yang tidak tuntas dalam belajar matematika baik pada saat-saat ini maupun sebelumnya. Tetapi lain halnya dengan siswa yang senang dengan pelajaran matematika, ini disebabkan karena mereka memahami matematika dan menganggap bahwa pelajaran matematika tidak terlalu sulit sehingga setiap berlangsungnya pembelajaran matematika mereka sangat aktif dan antusias. Oleh karena itu setiap konsep matematika perlu dipahami dengan baik oleh siswa agar proses pembelajaran matematika akan memperoleh hasil yang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi mengenai hasil test formatif mata pelajaran matematika di SD Negeri 4 Mulya Asri Kelas IV tahun pelajaran 2009/2010 pada awal semester genap siswa yang mendapat nilai ≥ 6.00 hanya 37.5 % dari jumlah siswa yang ada. ini berarti bahwa nilai berdasarkan ketepatan yang terdapat dalam kurikulum (KTSP) dengan jumlah 40 siswa yang mendapat nilai KKM ≥ 6.00 sangat sedikit sekali. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata pembelajaran matematika yang berlangsung di SD Negeri 4 Mulya Asri di kelas IV masih rendah dan perlu adanya tindakan perbaikan.

Dari paparan data di atas bahwa rendahnya prestasi belajar siswa tersebut diduga kuat akibat dari beberapa penyebab antara lain yaitu:

1. Pembelajaran matematika di kelas masih berjalan monoton.
2. Belum ditemukan strategi pembelajaran yang tepat.

Hal-hal di atas ini merupakan dasar yang digunakan oleh peneliti untuk mengadakan tindakan perbaikan pada mata pelajaran matematika agar prestasi belajar siswa selangkah lebih baik.

Keberhasilan suatu pembelajaran ditunjukkan oleh dikuasainya tujuan pembelajaran oleh siswa, kita mengetahui bahwa salah satu penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah faktor guru, baik dalam merencanakan maupun melaksanakan program pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang efektif tidak dapat muncul dengan sendirinya, tetapi guru harus mengupayakan unsur strategi pembelajaran yang mungkin dapat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal. Untuk mencapai hasil yang optimal guru harus dapat membangkitkan motivasi belajar siswa melalui berbagai tindakan dan ucapan yang dapat diterima oleh siswa tanpa adanya paksaan. Motivasi yang datangnya dari guru sungguh sangat besar pengaruhnya bagi siswa, sebaliknya jika siswa tidak pernah mendapatkan motivasi maka siswa akan merasa acuh tak acuh terhadap pelajaran yang mereka terima sehingga hasil belajar yang mereka peroleh sangat rendah atau kurang memuaskan.

Penyebab rendahnya aktivitas dan prestasi belajar siswa itu diakibatkan buruknya perencanaan, implementasi yang kurang maksimal, kurangnya atau tidak adanya tindakan refleksi dan perangkat penilaian yang kurang maksimal. Oleh karena itu melalui penelitian tindakan kelas ini akan diupayakan untuk mengadakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga kartu bilangan dalam pembelajaran Matematika, dengan harapan agar prestasi belajar siswa meningkat. Hal ini semua akan tercapai apabila semua pihak saling membantu dan mendukung dari pelaksanaan kegiatan penelitian ini.

1. Identifikasi masalah

Berdasar latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Pembelajaran matematika di kelas masih berjalan monoton.
- b. Belum ditemukan strategi pembelajaran yang tepat.
- c. Rendahnya prestasi siswa untuk mata pelajaran matematika.

2. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah tersebut di atas, maka aspek penelitian ini dibatasi pada penggunaan alat peraga kartu bilangan dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah dengan penggunaan alat peraga kartu bilangan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 4 Mulya Asri Tulang Bawang.

B. Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian tindakan kelas yang ingin dicapai adalah:

Untuk mengetahui apakah penggunaan alat peraga kartu bilangan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 4 Mulya Asri Tulang Bawang.

C. Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian tindakan kelas dan implementasi tindakan serta hasil dari tindakan maka diharapkan dapat memberikan manfaat terutama kepada penelitian sendiri kepada siswa, kepada guru dan kepada sekolah.

Manfaat yang akan diperolehnya akan diuraikan di bawah ini yaitu:

1. Manfaat bagi siswa

Siswa merupakan obyek penelitian tentunya yang paling banyak memperoleh manfaat dari hasil penelitian ini, tetapi manfaat yang diperoleh siswa sangat dipengaruhi oleh kesiapan siswa dalam menerima tindakan.

Secara umum manfaat yang akan diperoleh oleh siswa dengan adanya tindakan ini adalah:

- a. Meningkatnya pemahaman siswa tentang matematika terutama penyelesaian hitung bilangan bulat
- b. Prestasi belajarnya juga akan meningkat pada semester genap tahun pelajaran 2009/2010.
- c. Dengan penggunaan media pembelajaran yaitu alat peraga kartu bilangan siswa akan lebih tertarik dan bersemangat belajarnya.

2. Manfaat untuk Guru

Dengan adanya penelitian tindakan kelas ini sedikit banyak akan membuka wawasan guru tentang pembelajaran yang selama ini dilakukan dan juga sebagai langkah instropeksi diri apakah usaha untuk melakukan perbaikan pembelajaran sudah membuahkan hasil yang nyata.

Oleh karena itu ada beberapa manfaat dari penelitian tindakan kelas ini yang dapat diperoleh oleh guru yaitu:

- a. Profesionalisme seorang guru dalam mengembangkan proses pembelajaran akan lebih meningkat.
- b. Dalam melaksanakan proses pembelajarannya akan selalu menggunakan pendekatan PAIKEM (Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan).

- c. Mampu melakukan perubahan kearah yang lebih baik berkaitan dengan proses pembelajaran, baik dalam mengembangkan indikator pembelajaran, materi pembelajaran, metode, media pembelajaran dan penilaian.
- d. Mampu memenuhi tuntutan zaman terutama yang berkaitan dengan dunia pendidikan dewasa ini yang semakin berkembang.

3. Manfaat Bagi Sekolah

Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh bagi sekolah yang merupakan lembaga penyelenggara pendidikan formal dari penelitian tindakan kelas ini diantaranya adalah:

- a. Mutu dan kualitas pembelajaran khususnya mata pelajaran matematika akan berkembang dan meningkat sesuai harapan masyarakat.
- b. Sekolah akan memiliki tenaga pendidik yang berkompeten karena sekolah memberikan peluang untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh guru untuk selalu melakukan perubahan proses pembelajaran melalui sebuah penelitian tindakan kelas.
- c. Mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran kepada siswa selama ini, sehingga sekolah dapat mengambil suatu kebijakan yang seharusnya dilakukan.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap masing-masing yang akan dikemukakan, maka perlu adanya batasan ruang lingkup penelitian tindakan kelas ini, yaitu penggunaan alat peraga kartu bilangan. Dengan alat peraga kartu bilangan diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika materi berhitung bilangan bulat.

Prestasi belajar tersebut mencakup pada nilai yang diperoleh siswa yang berasal dari hasil test individu dan kelompok. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Stephen Kemmis & McTaggart dalam bentuk siklus. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, terdiri dari dua siklus yang setiap siklus mencakup kegiatan perencanaan (*planning*), pelaksanaan

dan pengamatan (*acting and observation*), dan refleksi (*Reflecting*). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Mulya Asri Kelas IV semester genap tahun pelajaran 2009/2010.